

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar yang dilakukan di perusahaan berdasarkan pendidikan dibangku kuliah dan praktik kampus. Mahasiswa secara perseorangan atau kelompok akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang, pengalaman belajar baru, meningkatkan wawasan, dan pengetahuan mahasiswa pada suatu perusahaan. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun kedunia kerja yang sesungguhnya. Praktik kerja lapang ini dilaksanakan di *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember.

SGH Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak dibidang produksi benih dan budidaya tanaman melon. Sistem budidaya tanaman yang diterapkan di SGH Politeknik Negeri Jember menggunakan sistem hidroponik. Jenis melon yang akan diproduksi menjadi benih yaitu melon *off type* dari varietas Kirani, Sedangkan melon yang akan dibudidayakan yaitu melon varietas Dainty, Orange Melody, Orange Queen, Red Aroma, Honey Dew, Honey Globe, Inthanon.

Produksi benih Melon serta budidaya tanaman melon di SGH Politeknik Negeri Jember tidak terlepas dari kegiatan penyiraman dan pemupukan yang menggunakan sistem fertigasi secara otomatis. Penyiraman dan pemupukan merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk menopang pertumbuhan dan perkembangan tanaman melon serta menghasilkan kualitas benih melon yang bermutu atau menghasilkan kualitas buah melon yang baik.

Penyiraman dan pemupukan (fertigasi) adalah proses pengairan dan pemupukan tanaman yang diberikan sekaligus melalui irigasi tetes. Sedangkan sistem fertigasi sendiri merupakan salah satu metode dalam sistem hidroponik yang dimana pengairan dan pemupukan diberikan secara bersamaan melalui sistem irigasi tetes.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai pengairan dan pemupukan sistem fertigasi melalui kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan di SGH Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktik Kerja Lapang (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut di SGH Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan perusahaan yang layak dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL).
2. Mampu mengaitkan antara pengetahuan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Selain tujuan umum, terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di SGH Politeknik Negeri Jember. Berikut adalah tujuan khususnya:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan sistem fertisasi pada produksi benih melon hidroponik (*Cucumis melo L.*) di SGH Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi pada sistem fertisasi pada produksi benih melon hidroponik (*Cucumis melo L.*) di SGH Politeknik Negeri Jember

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) di SGH Politeknik Negeri Jember adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di *Smart Green House* (SGH) milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 256 jam yang dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 30 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan praktik lapang sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan dengan bimbingan pembimbing lapang.

2. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di Lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di SGH Politeknik Negeri Jember.

4. Studi Literatur

Metode ini, mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).

